



## RINGKASAN

SUSANDI. Ketahanan Likuiditas Perbankan Syariah Indonesia. Dibimbing oleh NOER AZAM ACHSANI dan RIFKI ISMAL

Likuiditas selalu menjadi salah satu hal yang paling penting dalam ketahanan industri perbankan. Berdasarkan pentingnya likuiditas tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang menyertai dan penentu rasio likuiditas FDR. Studi ini dilakukan untuk menganalisa hubungan struktural antara kinerja internal perbankan syariah yang diwakili oleh rasio asset likuid terhadap pendanaan jangka pendek (STM), non performing financing (NPF), profit and indikator eksternal BI Rate, inflasi, indeks produksi industri (IPI), dan nilai tukar USD.

Penelitian akan membandingkan respon atau sensitivitas rasio FDR terhadap perubahan variabel-variabel kinerja internal maupun variabel eksternal. Data yang digunakan dalam model adalah data bulanan dari Januari 2001 sampai Mei 2015 dengan menggunakan VAR/VECM. Kami menemukan bahwa dalam jangka panjang, variabel eksternal nilai tukar USD dan BI *rate* terintegrasi dan mempunyai pengaruh yang paling signifikan terhadap rasio FDR. Dalam jangka pendek pergerakan rasio FDR, NPF, BI *rate*, IPI dan inflasi direspon secara positif oleh rasio FDR. Variabel yang lainnya seperti STM, profit, dan nilai tukar USD direspon negative oleh rasio FDR.

Inovasi rasio NPF, BI *rate*, IPI, dan inflasi, dalam jangka pendek direspon permanen positif oleh rasio FDR masing-masing sebesar 0.27, 0.28, 0.70, dan 0.05 standar deviasi, sedangkan inovasi laba bulanan, rasio STM, dan nilai tukar USD dalam jangka pendek direspon permanen negatif oleh rasio FDR.

Variabel yang berpotensi menimbulkan risiko likuiditas adalah variabel yang berpengaruh positif terhadap rasio FDR. Variabel yang dalam jangka pendek berpotensi menimbulkan risiko likuiditas adalah rasio NPF, BI *rate*, Indeks Produksi (IPI), dan inflasi, sedangkan dalam jangka panjang adalah profit, BI *rate*, dan nilai tukar USD.

Hasil analisa FEVD menunjukkan bahwa pada periode satu tahun pertama rasio FDR paling dominan dipengaruhi oleh rasio FDR sendiri sebesar 86.82%, IPI sebesar 5.88%, Nilai Tukar USD 3.55%, rasio STM 1.46% dan sisanya dipengaruhi Profit, inflasi, BI *rate* dan NPF dalam proporsi yang kecil masing-masing 0.94%, 0.78%, 0.29%, dan 0.26%. Pola kontribusi seluruh variabel terhadap rasio FDR secara umum hampir sama yaitu mencapai kestabilan mulai periode ke-15.

Kata kunci : Perbankan syariah, rasio FDR, rasio asset likuid terhadap pendanaan jangka pendek (STM), VAR/VECM

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Sekolah Bisnis - Institut Pertanian Bogor  
**SB-IPB**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.